

SURAT TUGAS

Nomor: 79-R/UNTAR/Pengabdian/VII/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. SINTIA DEWI WULANNINGRUM, S.T., M.T.
2. YUNITA ARDIANTI SALTALISTIA, S.T., M.T.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : PENGADAAN SARANA LITERASI DAN PENUNJANG DI TPQ AL MUNAWWAROH MUHAMMADIYAH BLORA
Mitra : TPQ AL MUNAWWAROH
Periode : GENAP/2023
URL Repository : -

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

11 Juli 2023

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 62fc4b9eb004921503f43317ac5be3c2

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

SERTIFIKAT PKM

**“PENGADAAN SARANA LITERASI DAN PENUNJANG
DI TPQ AL MUNAWWAROH MUHAMMADIYAH BLORA”**

Diberikan kepada :

Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.

Blora, 06 Juli 2023

Kepala TPQ Al Munawwaroh



[Handwritten signature]
Sadji Sumarno

SERTIFIKAT PKM

**“PENGADAAN SARANA LITERASI DAN PENUNJANG
DI TPQ AL MUNAWWAROH MUHAMMADIYAH BLORA”**

Diberikan kepada :

Yunita Ardianti Sabtalistia, S.T.,M.T.

Blora, 06 Juli 2023

Kepala TPQ Al Munawwaroh



Sadji Sumarno
Sadji Sumarno

**PENGADAAN SARANA LITERASI DAN PENUNJANG DI TPQ AL
MUNAWWAROH MUHAMMADIYAH BLORA**



Disusun oleh:

Ketua Tim

Sintia Dewi W., S.T., M.T. (NIK/NIDN: 10315004/0326048902)

Anggota:

Yunita Ardianti S., S.T., M.T. (NIK/NIDN: 10315008/0319068203)

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

PENDAHULUAN

Literasi atau **kemelekan** adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa (Wikipedia.com).

Dalam bahasa Latin, istilah literasi disebut sebagai *literatorus*, artinya adalah orang yang belajar. Selanjutnya, National Institute for Literacy menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga, dan masyarakat. Education Development Center (EDC) juga turut menjabarkan pengertian dari literasi, yakni kemampuan individu menggunakan potensi yang dimilikinya, dan tidak sebatas kemampuan baca tulis saja. UNESCO juga menjelaskan bahwa literasi adalah seperangkat keterampilan yang nyata, khususnya keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks di mana keterampilan yang dimaksud diperoleh, dari siapa keterampilan tersebut diperoleh dan bagaimana cara memperolehnya. Menurut UNESCO, pemahaman seseorang mengenai literasi ini akan dipengaruhi oleh kompetensi bidang akademik, konteks nasional, institusi, nilai-nilai budaya serta pengalaman.

Munculnya era literasi baru tidak lepas dari era revolusi industri 4.0. Kondisi ini, adalah era dunia industri digital telah menjadi suatu paradigma dan acuan dalam tatanan kehidupan saat ini. Era revolusi industri 4.0 hadir bersamaan dengan era disrupsi yang sejak tahun 2017 mulai direspon serius kalangan terdidik. Untuk menghadapi revolusi industri 4.0 atau era disrupsi diperlukan “literasi baru” selain literasi lama. Literasi lama yang ada saat ini digunakan sebagai modal untuk berkibrah di kehidupan masyarakat. Literasi data, teknologi, dan SDM harus direspon pendidikan tinggi yang bisa dimasukkan ke dalam pembelajaran (Ahmadi, 2019).

Menurut penelitian Hamidulloh Ibda, dijelaskan bahwa penguatan literasi baru pada guru dan dunia pendidikan menjadi penting karena sebagai kunci perubahan, revitalisasi kurikulum berbasis literasi dan penguatan peran guru yang memiliki kompetensi digital. Guru berperan membangun generasi berkompetensi, berkarakter, memiliki kemampuan literasi baru, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Pendidikan sebagai dasar penentu kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional pada anak, harus memperkuat keterampilan literasi abad

21. Mulai aspek kreatif, pemikiran kritis, komunikatif, dan kolaboratif. Pendidikan urgen memperkuat literasi baru dan revitalisasi kurikulum berbasis digital. Revitalisasi kurikulum mengacu pada lima nilai dasar dari peserta didik yang baik, yaitu ketahanan, kemampuan beradaptasi, integritas, kompetensi, dan peningkatan berkelanjutan. Pendidik harus menjadi guru digital, paham komputer, dan bebas dari penyakit akademis. Tujuannya mewujudkan generasi berkompentensi tingkat tinggi, karakter dan literasi untuk menjawab tantangan era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Ibda, 2019).

Dalam buku yang ditulis Ahmadi (2019) disebutkan bahwa literasi baru merupakan kemampuan atau sebuah usaha mendapatkan informasi, pengetahuan, melalui tiga jalan yaitu literasi data, teknologi dan SDM/humanisme. Literasi baru menjadi penguat dari literasi lama yaitu calistung atau dikenal dengan membaca, menulis, berhitung.

Perkembangan Lembaga Pendidikan Al Qur'an yang semakin pesat menandakan meningkatnya kesadaran akan kemampuan baca tulis Al Qur'an dan keberadaanya ditengah-tengah masyarakat (Aliwar, 2016). Pada saat ini, Lembaga Pendidikan Al Qur'an berupa tpq atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No.55 Tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan , makin memperkokoh Lembaga Pendidikan Al Qur'an, sehingga memnuntut penyelenggaranya untuk lebih professional.

Salah satu TPQ yang berada di Kabupaten Blora yang bertujuan untuk mendidik santrinya dalam memperdalam kemampuan membaca Al Qur'an yaitu TPQ Al Munawwaroh. Kegiatan di TPQ Al Munawwaroh yaitu mengaji, hafalan surat pendek, dan belajar solat . Untuk meningkatkan kualitas santri dan santiwan , salah satunya dengan menambah literasi buku-buku bacaan terkait keagamaan. Akan tetapi di TPQ Al Munawwaroh belum tersedianya buku bacaan keagamaan, oleh sebab itu diperlukan pengadaan buku keagamaan serta sarana penunjang untuk mendukung kegiatan.

KAJIAN TEORI

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok yang menyelenggarakan Pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar Islam pada anak usia taman kanak-kanan, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi (Aliwar, 2016)

Membaca buku adalah kegiatan yang mampu meningkatkan kualitas untuk diri sendiri dan menambah persepsi terhadap sesuatu yang tidak pernah kita anggap. Seperti kata pepatah, buku adalah jendela dunia, buku selalu di ibaratkan jendela dunia karena jendela itu termasuk sumber oksigen suatu rumah jika suatu rumah tidak memiliki jendela maka pengap atau sesak rumah tersebut sehingga orang yang menempati rumah tersebut tidak akan betah untuk menetap dirumah (Gunawati, 2022).

Kegiatan membaca adalah proses kegiatan fisik dan psikis/psikologis. Dilihat dari proses fisiknya, kegiatan membaca merupakan kegiatan mencermati tulisan secara visual yang merupakan proses mekanis dalam kegiatan membaca. Berdasarkan sisi psikis/psikologis, kegiatan membaca merupakan keberlanjutan dari kegiatan membaca secara fisik dengan kemudian berpikir untuk memproses informasi yang telah dibaca. Proses psikologi tersebut diawali ketika indera visual menangkap hasil informasi dari tulisan tersebut melalui system syarat. Selanjutnya diproses decoding image, suara dan kombinasinya kemudian diidentifikasi diuraikan dan diberi makna (kajianpustaka.com).

Budaya baca sebagaimana yang disampaikan oleh Koentjaraningrat dari laman <http://gpmb.perpusnas.go.id/> bisa kita ketahui bahwa budaya merupakan hasil dari daya cipta, karsa dan rasa, sedangkan kebudayaan adalah "keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

Faktor yang menyebabkan rendahnya minat membaca pada anak

Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat membaca (Nurhaidah dan Musa, 2016). yaitu :

- 1) lemahnya sarana dan prasarana pendidikan,
- 2) kurangnya koleksi buku,
- 3) pesatnya kemajuan teknologi

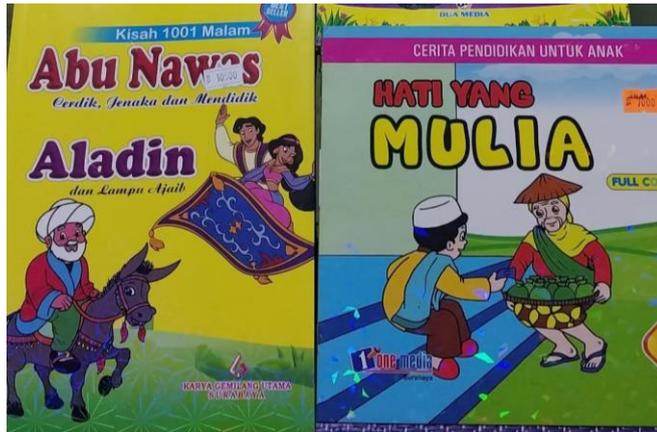
Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi minat baca yaitu :

- 1) keluarga
- 2) lingkungan di luar (Pradana, 2020).

PEMBAHASAN

TPQ Al Munawwaroh berada di Jalan Agil Kusumadiya No 41 Blora dan jumlah satriwan yaitu berjumlah 50 santri, yang berasal dari masyarakat sekitar TPQ. Kegiatan yang diadakan di TPQ antara lain: kegiatan mengaji (Iqro' dan Al Qur'an), hafalan surat-surat pendek dan tata cara solat. Untuk meningkatkan mendukung kegiatan di TPQ dan untuk meningkatkan kualitas santri dan guru terkait ilmu keagamaan diperlukan buku-buku pendukung seperti buku kisah nabi dan sahabat nabi, panduan ilmu tajwid, buku tata cara dan bacaan solat, wudhu dan doa sehari-hari, serta buku cerita terkait adab dan akhlaq. Untuk mendukung kegiatan membaca Al Qur'an diperlukan tambahan Al Qur'an untuk santriwan atau santriwati yang kurang mampu. Untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Al Qur'an diperlukan juga buku Tajwid sebagai buku pegangan guru.





Gambar 1. Buku Bacaan Sahabat Nabi dan Buku Bacaan Akhlaq

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023

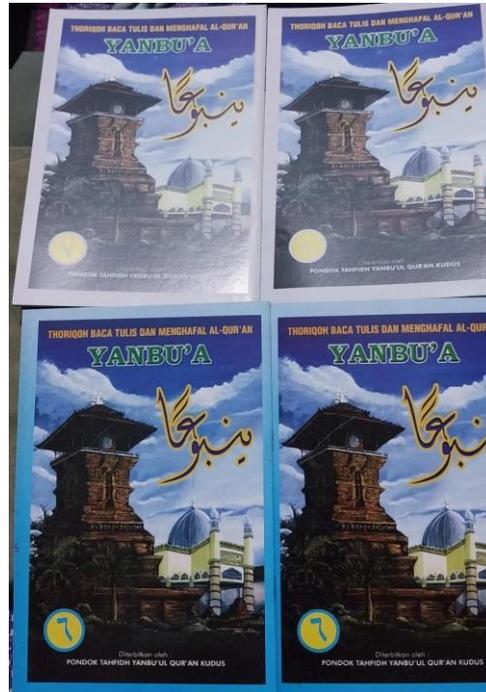
Pengadaan Buku bacaan sahabat nabi antara lain : Khalid bin wahid SangPedang Allah, Abu Bakar Ash Shidiq yang baik hati; Bilal Pemilik Suara Emas, Umar Bin Khatab Jagoanku, Abu Nawas. Sedangkan Buku bacaan terkait adab dan akhlaq antara lain : Aku suka Badan dan Pakainku yang Bersih, Ali Kecil mengenal Islam dan Hati yang Mulia.



Gambar 2. Buku Bacaan Pendukung kegiatan TPQ

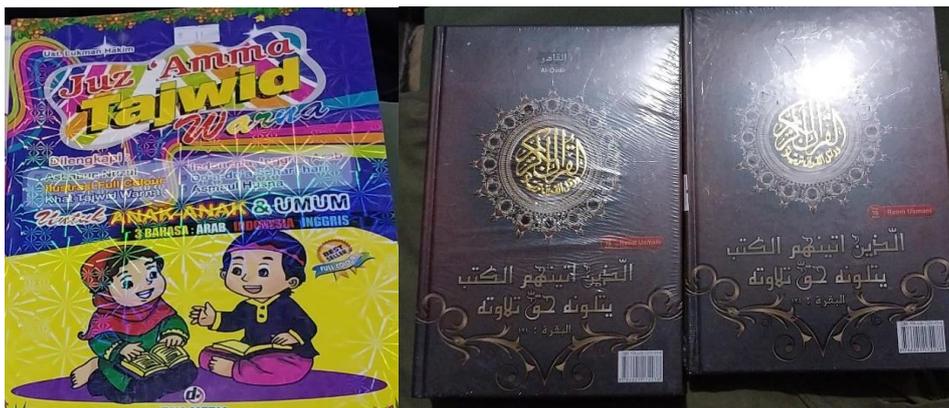
Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023

Buku bacaan sholat dan doa sehari-hari diperlukan untuk santriwan maupun santriwati dalam belajar solat , serta adab dalam solat (wudhu dan doa-doa). Selain itu, untuk meningkatkan ilmu tajwid dan bacaan diperlukan buku pedomaan ,salah satunya yaitu Yanbu'a.



Gambar 3. Buku Yanbu'a

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023



Gambar 4. Juz'Amma dan Al Qur'an

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023

Pengadaan Al Qur'an dan Juz' Amma sangat diperlukan untuk kegiatan TPQ karena akan diberikan kepada santriwan atau santriwati yang membutuhkan.



Gambar 5. Serah terima kepada Mitra

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023

Serah terima buku bacaan keagamaan dilakukan pada tanggal 8 juli 2023 dan buku diserahkan kepada Kepala TPQ yaitu Bapak Sadji Sumarno.



Gambar 6. Buku Bacaan yang sedang dibaca santriwan-satriwati

Sumber : dokumentasi pribadi, 2023

Buku bacaan yang telah diberikan, menjadikan santriwan dan satriwati lebih tertarik dan antusias dalam membaca buku karena terdapat visual berupa gambar-gambar .

KESIMPULAN

Pengadaan buku -buku bacaan seperti: buku kisah nabi dan sahabat nabi, panduan ilmu tajwid, buku tata cara dan bacaan solat , wudhu dan doa sehari-hari, serta buku cerita terkait adab dan akhlaq. Pengadaan Al Qur'an diperuntukan untuk santriwan atau santriwati yang kurang mampu., sehingga mereka memiliki Al Qur'an sendiri dan tidak harus meminjam ke teman atau guru. Buku bacaan pendukung seperti buku doa sehari-hari, bacaan solat dan wudhu berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan akan kehidupan islam dan menambah kecintaan santri-santriwan kepada ilmu agama, melalui buku-buku yang menampilkan visual gambar yang menarik, sehingga meningkatkan kecintaan santri-santriwan terhadap ilmu keagamaan serta mampu meingkatkan kualitas dalam membaca Al Qur'an .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid, Ibda, Hamidulloh (2019). Konsep dan Aplikasi Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Semarang: CV. Pilar Nusantara. hlm. 1–10. ISBN 978-602-53992-5-1.
- Ahmadi, Farid, Ibda, Hamidulloh (2019). Konsep dan Aplikasi Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Semarang: CV. Pilar Nusantara. hlm. 37–43. ISBN 978-602-53992-5-1.
- Aliwar. 2016. Penguat Model pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelola Organisasi (TPA). Jurnal Al Ta'bid Vol 9 No1.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Literasi>, diakses 15 Juli 2023
- Ibda, Hamidulloh (2018). "Penguatan Literasi Baru pada Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0". JRTIE: Journal of Research and Thought on Islamic Education. 1 (1): 1. doi:<https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1064> Periksa nilai |doi= (bantuan).